

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Manajemen pengelolaan *infaq* dua ribu pada BAZNAS kota Banjarmasin terbilang belum sepenuhnya maksimal, dari empat fungsi manajemen hanya tiga yang berjalan baik pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin yaitu meliputi, perencanaan bahwa untuk melakukan program *infaq* dua ribu ini sudah direncanakan dengan matang untuk penyaluran *infaq* dua ribu dan bisa disebarakan ke semua kalangan masyarakat kemudian dana yang diperoleh distribusikan kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Pengorganisasian suatu program tidak lepas dari koordinasi yang tepat, terarah, dan jelas dari pimpinan. Pelaksanaan *infaq* dua ribu dapat ketahui bahwa setiap tahun dana *infaq* dua ribu dapat terhimpun dan bisa didistribusikan kepada masyarakat *dhuafa*. Pelaksanaan penghimpunan dana di BAZNAS kota dibantu oleh UPZ. Namun, dalam fungsi pengawasan di BAZNAS kota Banjarmasin masih belum maksimal karena belum terbentuknya badan pengawas dari luar yang bisa mengawasi pengelolaan dana di BAZNAS .

Kendala yang dihadapi Baznas kota yaitu :

1. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui fungsi dan tugas BAZNAS kota Banjarmasin.
2. Terbatasnya SDM dalam pendistribusian kupon keunit sasaran

3. Fasilitas kantor yang tidak memadai
4. Organisasi BAZNAS kota Banjarmasin belum dapat sepenuhnya menerapkan sebagaimana UU No.23/2011 tentang pengelolaan zakat dan PP No. 14/2014 karena belum dibentuknya tim seleksi pimpinan oleh Kementerian Agama kota Banjarmasin dan Walikota.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran-saran yang dapat berguna bagi Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin dalam mengelola dana zakat, *infaq* dan sedekah.

- a. Bagi pemerintah kota Banjarmasin agar lebih mendorong gerakan sadar zakat. Gerakan *infaq* yang telah berjalan perlu ditingkatkan dan dioptimalkan.
- b. Menyajikan data base *infaq* dua ribu sehingga memudahkan untuk penelitian selanjutnya tentang para *mustahik*.
- c. BAZNAS kota Banjarmasin harus lebih optimal dalam hal sosialisasi dalam berbagai media sehingga informasi tentang keberadaan BAZNAS kota Banjarmasin lebih diketahui lapisan masyarakat.
- d. Kualitas SDM lebih ditingkatkan lagi agar lebih kompeten didalam bidangnya.
- e. Perlunya dibentuk badan pengawas atau satuan pengawas internal yang bisa mengawasi kinerja di BAZNAS sehingga bisa mengawasi pengelolaan dana pada *infaq* dua ribu.